

Pengaruh Pendidikan Terhadap Minat Wirausaha Pariwisata Halal: A Bibliometric Analysis

Rifqya Azzahra Bastian, Aida Rachmiana, Cut Dian Fitri, Fitrah Afandi

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia, ⁴ Universitas Syiah
Kuala, Indonesia

^{1,2,3,4} Email: 250606002@student.ar-raniry.ac.id, aida.rachmiana@ar-raniry.ac.id,
cutdianfitri@ar-raniry.ac.id, fitrahafandi@usk.ac.id

Correspondence Address: 250606002@student.ar-raniry.ac.id

Abstract

Abstract

This study aims to analyze the development of scientific literature on the influence of entrepreneurship education on entrepreneurial intention in the context of halal tourism. The study is motivated by the limited integration between entrepreneurship education and entrepreneurial intention within halal tourism, as well as the lack of comprehensive global mapping of this research area. Previous studies have largely been empirical and context-specific, with limited efforts to examine broader knowledge structures. This research employs a bibliometric analysis with a quantitative-descriptive approach using data sourced from Scopus. The analysis includes keyword co-occurrence, publication trends, author collaboration networks, and thematic clustering, visualized using VOSviewer software. The findings reveal that entrepreneurship education serves as the central theme and is strongly associated with entrepreneurial intention, particularly among tourism students. Psychological factors such as entrepreneurial feasibility and entrepreneurial desirability are identified as key determinants influencing entrepreneurial intention. Furthermore, the study highlights a shift in research trends from conceptual approaches toward more applied perspectives, including experiential learning and the integration of halal values. However, topics such as halal entrepreneurial awareness and halal entrepreneurial intention remain relatively underexplored and insufficiently integrated. In conclusion, entrepreneurship education plays a crucial role in fostering entrepreneurial intention in halal tourism, yet further efforts are needed to integrate halal values into educational frameworks and to conduct empirical studies for developing a comprehensive model of halal entrepreneurship.

Kata Kunci: *Entrepreneurship Education; Entrepreneurial Intention; Halal Tourism; Halal Entrepreneurship; Bibliometric Analysis*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur mengenai pengaruh pendidikan terhadap minat wirausaha dalam sektor pariwisata halal. Kajian ini dilatarbelakangi masih terbatasnya integrasi antara pendidikan kewirausahaan dan minat wirausaha dalam konteks pariwisata halal, serta belum adanya pemetaan komprehensif terhadap tren penelitian secara global. Sebagian besar studi sebelumnya masih bersifat empiris dan terbatas pada konteks lokal, sehingga diperlukan pendekatan yang mampu menggambarkan struktur pengetahuan secara lebih luas. Penelitian ini menggunakan metode bibliometric analysis dengan pendekatan kuantitatif-deskriptif berbasis data Scopus. Analisis dilakukan melalui pemetaan jaringan kata kunci, tren publikasi, kolaborasi peneliti, serta klaster tema penelitian menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurship education merupakan tema sentral yang memiliki keterkaitan kuat dengan entrepreneurial intention, khususnya pada mahasiswa bidang pariwisata. Faktor psikologis seperti entrepreneurial feasibility dan entrepreneurial desirability juga berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha. Selain itu, ditemukan adanya pergeseran tren penelitian dari pendekatan konseptual menuju pendekatan aplikatif seperti experiential learning dan integrasi nilai halal. Namun, tema halal entrepreneurial awareness dan halal entrepreneurial intention masih relatif baru dan belum terintegrasi secara optimal. Kesimpulannya, pendidikan kewirausahaan berkontribusi signifikan dalam mendorong minat wirausaha pariwisata halal, namun diperlukan penguatan integrasi nilai halal dalam kurikulum dan penelitian lanjutan yang lebih empiris untuk menghasilkan model kewirausahaan halal yang komprehensif.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan; Niat berwirausaha; Pariwisata Halal; Kewirausahaan Halal; Analisis Bibliometrik

Introduction

Perkembangan industri pariwisata halal dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan wisatawan Muslim terhadap layanan pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi, tetapi juga membuka peluang kewirausahaan baru, khususnya bagi generasi muda yang memiliki kompetensi dan minat dalam bidang pariwisata halal (Benmehdi, 2025; Karmanto et al., 2025; Makhasi et al., 2025). Dalam konteks pendidikan, institusi pendidikan tinggi dan lembaga pelatihan memiliki peran strategis dalam menumbuhkan minat wirausaha melalui penguatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewirausahaan yang relevan dengan industri halal (Badriyah et al., 2025; Hutasuhut & Aditia, 2024). Namun demikian, meskipun peluang pasar pariwisata halal semakin besar, minat wirausaha di sektor ini masih bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor,

termasuk kualitas pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh individu (Lailatussaadah et al., 2025; Mujtaba et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pendidikan berkontribusi terhadap pembentukan minat wirausaha dalam konteks pariwisata halal sebagai bagian dari respons terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan keagamaan yang berkembang di masyarakat.

Penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan telah berkembang pesat dan menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan entrepreneurial intention. Berbagai studi menyoroti pentingnya kurikulum kewirausahaan, pengalaman pembelajaran berbasis praktik, serta dukungan ekosistem pendidikan dalam meningkatkan minat berwirausaha (Atmaja & Margunani, 2016; Makmur et al., 2024; Nurlaila & Prakoso, 2025). Di sisi lain, kajian mengenai pariwisata halal juga mengalami peningkatan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan destinasi, preferensi wisatawan Muslim, dan manajemen industri halal (Hanafi et al., 2024; Nugroho et al., 2026; Utama & Mawardi, 2023). Meskipun demikian, integrasi antara pendidikan kewirausahaan dan minat wirausaha dalam sektor pariwisata halal masih relatif terbatas dan belum banyak dipetakan secara komprehensif dalam literatur ilmiah. Selain itu, sebagian besar penelitian masih menggunakan pendekatan empiris terbatas pada konteks lokal tertentu tanpa memetakan perkembangan penelitian secara global. Oleh karena itu, diperlukan kajian bibliometrik untuk mengidentifikasi tren penelitian, struktur pengetahuan, serta arah perkembangan studi yang mengkaji hubungan antara pendidikan dan minat wirausaha dalam konteks pariwisata halal.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur ilmiah mengenai pengaruh pendidikan terhadap minat wirausaha dalam sektor pariwisata halal melalui pendekatan bibliometric analysis. Penelitian ini berupaya memetakan tren publikasi, jaringan kolaborasi peneliti, serta hubungan antar kata kunci yang membentuk struktur pengetahuan dalam bidang tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema penelitian utama yang berkembang serta peluang penelitian yang masih terbuka di masa depan. Dengan demikian, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi ini adalah: (1) bagaimana tren perkembangan publikasi ilmiah terkait pendidikan dan minat wirausaha dalam pariwisata halal, (2) bagaimana struktur jaringan pengetahuan yang terbentuk dalam literatur tersebut, dan (3) tema penelitian apa saja yang menjadi fokus utama serta potensi arah penelitian selanjutnya.

Penelitian ini memiliki kontribusi penting baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, kajian ini memberikan pemetaan komprehensif mengenai perkembangan penelitian yang menghubungkan pendidikan, kewirausahaan, dan pariwisata halal sehingga dapat memperkaya literatur pada bidang pendidikan kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam. Secara metodologis, penggunaan

pendekatan bibliometrik memungkinkan analisis yang lebih sistematis terhadap pola publikasi, jaringan kolaborasi, serta kluster tema penelitian yang berkembang secara global. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi institusi pendidikan, pembuat kebijakan, dan pengembang kurikulum dalam merancang program pendidikan yang mampu mendorong lahirnya wirausahawan baru di sektor pariwisata halal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memetakan perkembangan literatur, tetapi juga memberikan arah strategis bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan industri halal di masa depan.

Literature Review

Pendidikan kewirausahaan, terutama yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat wirausaha di sektor pariwisata halal. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan dapat menjadi alat yang efektif untuk mempersiapkan generasi wirausahawan halal yang mampu memanfaatkan peluang di pasar global. Kewirausahaan pariwisata halal adalah sektor yang sedang berkembang yang melayani kebutuhan khusus wisatawan Muslim, dengan fokus pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.

Kewirausahaan Pariwisata Halal - Definisi dan Peluang

Pariwisata halal didefinisikan sebagai perjalanan yang mematuhi pedoman Islam, dan ini menghadirkan peluang bisnis inovatif bagi para pengusaha. Ini termasuk mengembangkan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan diet, pakaian, dan ritual wisatawan Muslim (Juma et al., 2025).

Pasar pariwisata halal berkembang pesat, dengan proyeksi menunjukkan bahwa wisatawan Muslim akan menghabiskan \$220 miliar pada tahun 2022. Pertumbuhan ini menyoroti potensi bagi para pengusaha untuk memanfaatkan ceruk yang menguntungkan ini (Qureshi et al., 2025). Di luar pariwisata ziarah tradisional (Haji dan Umrah), ada peluang di berbagai sektor seperti pariwisata medis, kuliner, budaya, pendidikan, dan olahraga (Pamungkas, 2025; Zuhud, 2024). Diversifikasi ini dapat membantu para pengusaha berinovasi dan menarik audiens yang lebih luas.

Kewirausahaan Pariwisata Halal - Tantangan dan Strategi

Para pengusaha menghadapi tantangan seperti kepatuhan terhadap peraturan dan kurangnya kesadaran. Namun, kerangka strategis yang menggabungkan digitalisasi dan adaptabilitas dapat meningkatkan kinerja bisnis dalam lingkungan dinamis ini (Baedowi & Chamadi, 2025; Fang et al., 2025).

Pariwisata halal yang sukses membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat setempat, dan bisnis untuk memastikan bahwa standar halal dipenuhi

dan dipromosikan secara efektif (Huda et al., 2021, 2022). Kewirausahaan pariwisata halal adalah bidang yang menjanjikan yang selaras dengan pertumbuhan ekonomi dan nilai-nilai budaya, menawarkan banyak jalan untuk inovasi dan pengembangan.

Methods

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometric dengan pendekatan kuantitatif-deskriptif yang memetakan publikasi ilmiah (Ellegaard & Wallin, 2015) terkait peran humas perguruan tinggi dan keterlibatan stakeholder. Basis data yang dapat digunakan adalah Scopus dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan tema penelitian ini yaitu ("education" OR "learning" OR "training" OR "instruction") AND ("halal" OR "permissible" OR "lawful" OR "Islamic") AND ("tourism" OR "travel" OR "hospitality" OR "leisure") AND ("entrepreneurship" OR "business" OR "start-up" OR "venture") AND ("interest" OR "motivation" OR "engagement" OR "involvement").

Teknik analisis bibliometric meliputi data bibliografis meliputi judul, penulis, tahun, jurnal, kata kunci, sitiran. Data selanjutnya diekspor dalam format RIS/CSV, produktivitas publikasi per tahun dan jurnal paling produktif, analisis sitiran (artikel/pengarang/negara paling disitasi), analisis co-authorship untuk melihat jaringan kolaborasi antar peneliti/institusi, analisis co-occurrence kata kunci untuk mengidentifikasi kluster tema riset (Donthu et al., 2021). Data yang dianalisis dalam kajian ini terkait pengaruh pendidikan terhadap minat wirausaha pariwisata halal.

Results

Pemetaan jaringan kata kunci dan evolusi tren pendidikan terhadap minat wirausaha pariwisata halal diperoleh dari analisis bibliometric.

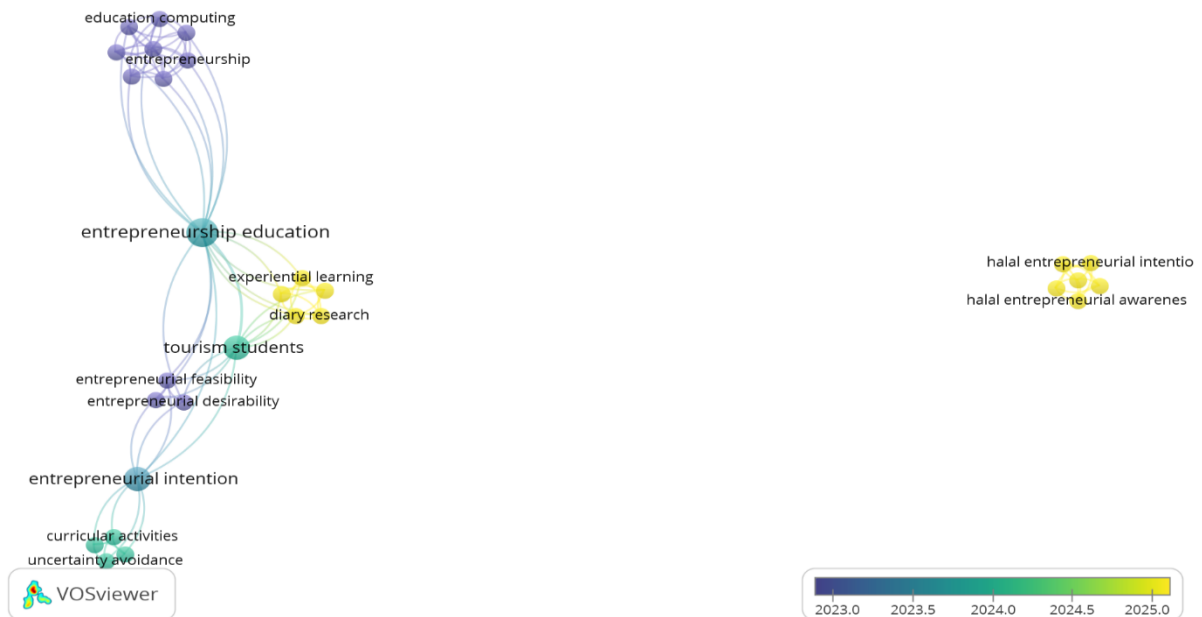
Gambar Jaringan Kata Kunci Network Visualization



Gambar 1. Vos Viewer Analysis Network Visualization (Author Analysis, 2025)

Gambar ini merupakan visualisasi jaringan kata kunci (keyword network visualization) yang dihasilkan melalui software VOSviewer, menampilkan hubungan ko-occurrence antar istilah utama dalam literatur kewirausahaan. Node pusat "entrepreneur education" terhubung erat dengan "entrepreneurial intention", "tourist students", dan "entrepreneurial learning", menunjukkan fokus penelitian pada pendidikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa pariwisata, sementara cluster hijau menyoroti "halal entrepreneurial awareness" dan "halal tourism" yang mencerminkan tren riset halal berkelanjutan. Garis penghubung tebal, seperti antara "entrepreneurial feasibility" dan "entrepreneurial desirability", mengindikasikan frekuensi kemunculan bersama yang tinggi, menggambarkan faktor psikologis dalam niat berwirausaha. Secara keseluruhan, visualisasi ini efektif mengidentifikasi cluster tematik dan evolusi kata kunci dalam studi kewirausahaan pendidikan serta pariwisata halal.

Gambar Jaringan Kata Kunci Overlay Visualization

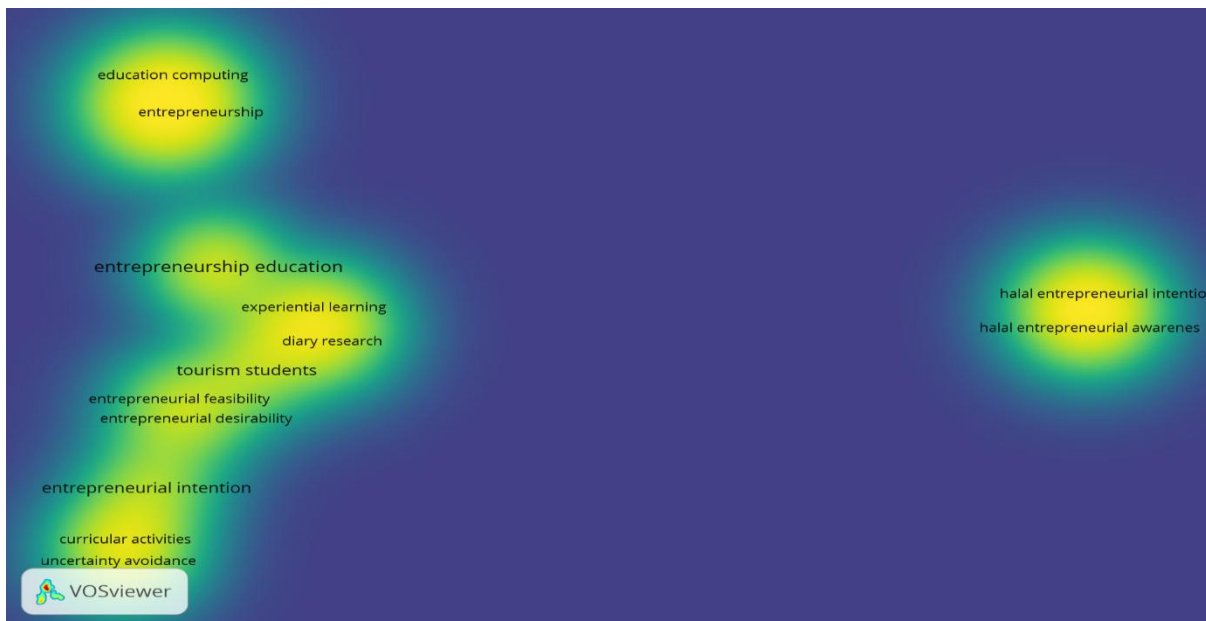


Gambar 2. Vos Viewer Analysis Overlay Visualization (Author Analysis, 2025)

Gambar ini menampilkan overlay visualization jaringan kata kunci yang dihasilkan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Warna pada setiap node menunjukkan rata-rata tahun publikasi, di mana gradasi biru merepresentasikan topik yang lebih lama (sekitar 2023) dan kuning menunjukkan topik yang lebih

mutakhir (hingga 2025). Klaster utama berpusat pada kata kunci entrepreneurship education yang terhubung kuat dengan entrepreneurial intention, entrepreneurship, dan tourism students, menandakan fokus penelitian yang konsisten pada hubungan pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha. Kata kunci terbaru yang muncul, seperti experiential learning, diary research, serta halal entrepreneurial intention dan halal entrepreneurial awareness, menunjukkan adanya perluasan tema penelitian ke pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman dan konteks kewirausahaan halal. Secara keseluruhan, visualisasi ini mengindikasikan pergeseran tren riset dari kajian konseptual menuju eksplorasi kontekstual dan aplikatif dalam pendidikan kewirausahaan.

Gambar jaringan kata kunci density visualization

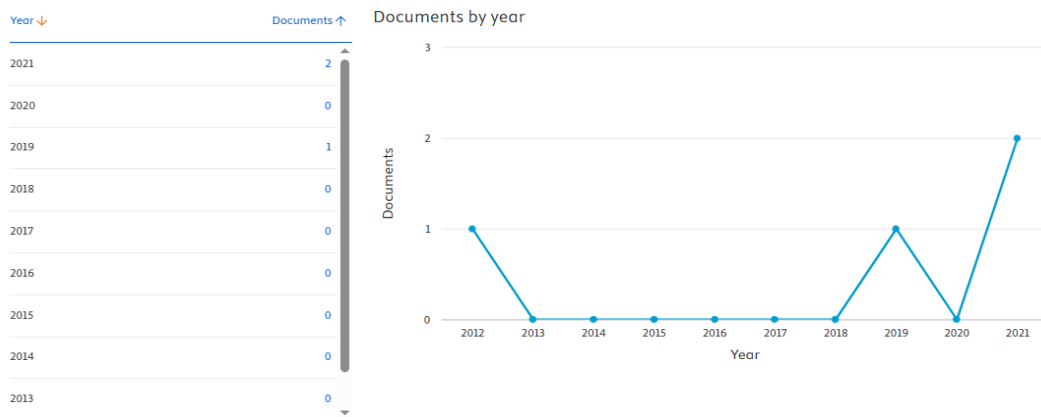


Gambar 3. Vos Viewer Analysis Density Visualization (Author Analysis, 2025)

Gambar ini menampilkan density visualization jaringan kata kunci yang dihasilkan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Warna kuning menunjukkan area dengan kepadatan dan frekuensi kemunculan kata kunci yang tinggi, sedangkan warna hijau hingga biru menunjukkan kepadatan yang lebih rendah. Kepadatan tertinggi terlihat pada klaster entrepreneurship education yang terhubung dengan entrepreneurship dan education computing, mengindikasikan tema dominan dalam penelitian. Area dengan kepadatan menengah mencakup experiential learning, tourism students, dan entrepreneurial intention, yang menunjukkan perkembangan kajian pada aspek pembelajaran dan niat berwirausaha. Sementara itu, klaster halal entrepreneurial intention dan halal entrepreneurial awareness tampak terpisah

dengan kepadatan lebih rendah, menandakan topik yang relatif baru dan masih berkembang dalam literatur.

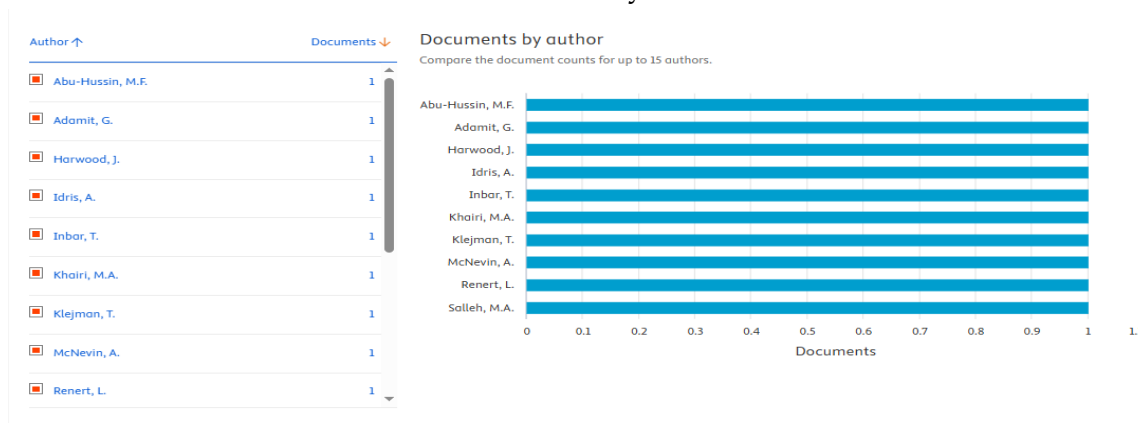
Documents by year



Gambar 4. Analisis dokumen berdasarkan tahun (Author Analysis, 2025)

Gambar ini menampilkan distribusi jumlah dokumen berdasarkan tahun publikasi (documents by year). Data menunjukkan bahwa publikasi mulai muncul pada tahun 2012 dengan satu dokumen, kemudian relatif tidak mengalami peningkatan signifikan hingga tahun 2018. Peningkatan kembali terlihat pada tahun 2019 dengan satu dokumen, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020. Tren kenaikan paling jelas terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah dua dokumen, yang merupakan angka tertinggi dalam periode yang ditampilkan. Secara umum, grafik ini mengindikasikan bahwa topik penelitian mengalami pertumbuhan bertahap dengan kecenderungan peningkatan pada tahun-tahun terakhir.

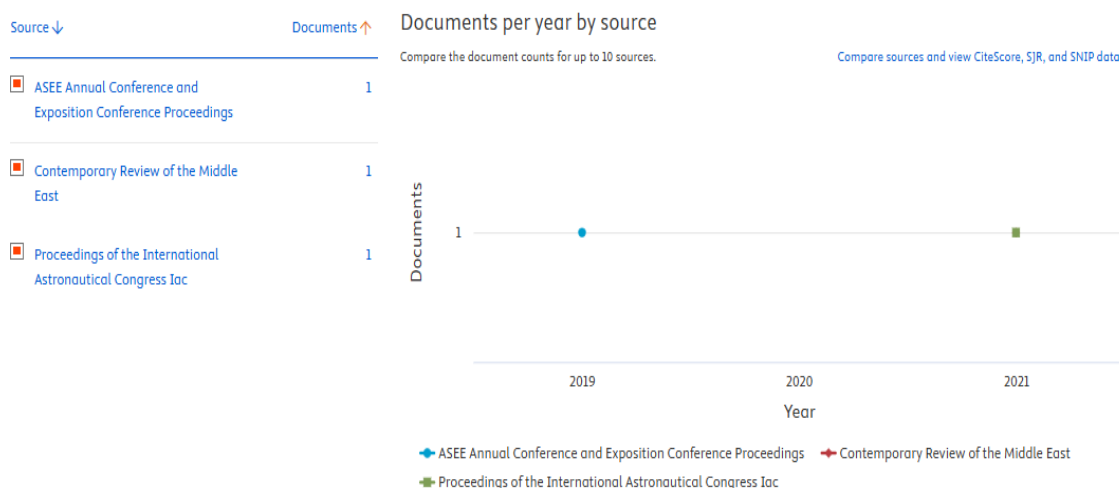
Documents by author



Gambar 5. Analisis dokumen berdasarkan Penulis (Author Analysis, 2025)

Gambar ini menampilkan visualisasi data berupa grafik batang ganda yang membandingkan jumlah dokumen ilmiah berdasarkan penulis. Pada sisi kiri, terdapat daftar penulis seperti Abus, Hendra J., dll., masing-masing dengan 1 dokumen. Sisi kanan menunjukkan batang biru proporsional yang mengilustrasikan perbandingan relatif jumlah dokumen antar penulis, dengan skala dari 0 hingga 1.2 pada sumbu x bertanda "Documents". Grafik ini efektif untuk mengidentifikasi dominasi kontribusi penulis tunggal dalam suatu topik penelitian.

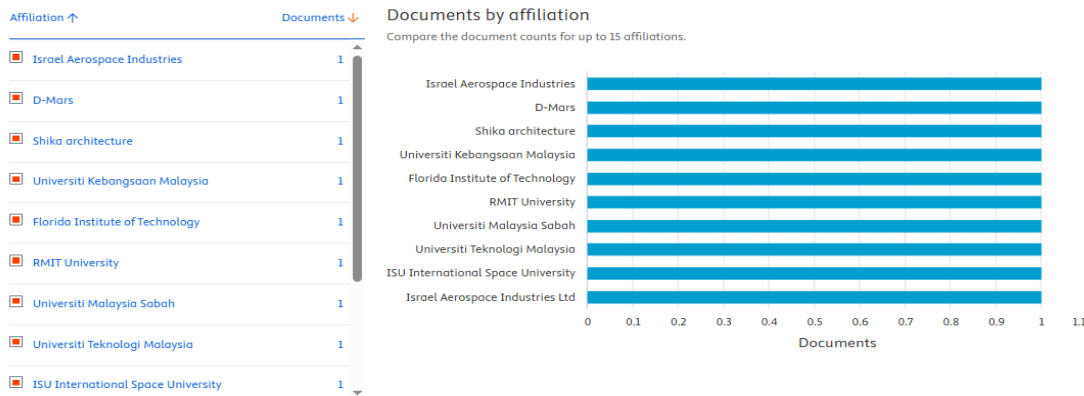
Documents per year by source



Gambar 6. Analisis Dokumen Berdasarkan Sumber (Author Analysis, 2025)

Gambar "Documents per year by source" menampilkan distribusi jumlah dokumen berdasarkan sumber publikasi dan tahun terbit. Terlihat bahwa setiap sumber, yaitu ASEE Annual Conference and Exposition, Contemporary Review of the Middle East, dan Proceedings of the International Astronautical Congress, masing-masing menyumbang satu dokumen. Publikasi pada ASEE Annual Conference and Exposition dan Contemporary Review of the Middle East tercatat pada tahun 2019. Sementara itu, Proceedings of the International Astronautical Congress menunjukkan satu dokumen yang terbit pada tahun 2021. Secara keseluruhan, grafik ini mengindikasikan distribusi publikasi yang tersebar pada dua tahun berbeda dengan kontribusi yang merata dari setiap sumber.

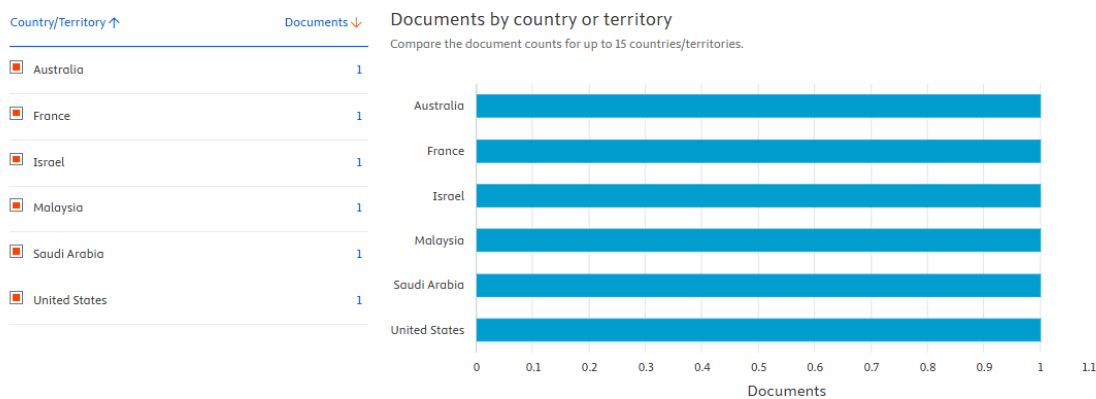
Documents by affiliation



Gambar 7. Analisis Dokumen Berdasarkan Afiliasi (Author Analysis, 2025)

Gambar “Documents by affiliation” memperlihatkan distribusi jumlah dokumen berdasarkan afiliasi institusi penulis. Setiap institusi tercatat menghasilkan satu dokumen, menunjukkan kontribusi yang merata tanpa dominasi afiliasi tertentu. Afiliasi yang teridentifikasi meliputi Israel Aerospace Industries, D-Mars, Shibaura Institute of Technology, dan Universiti Kebangsaan Malaysia. Selain itu, terdapat kontribusi dari Florida Institute of Technology, RMIT University, Universiti Malaysia Sabah, Universiti Teknologi Malaysia, serta ISU International Space University. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan keberagaman afiliasi lintas negara dengan kontribusi publikasi yang setara dari masing-masing institusi.

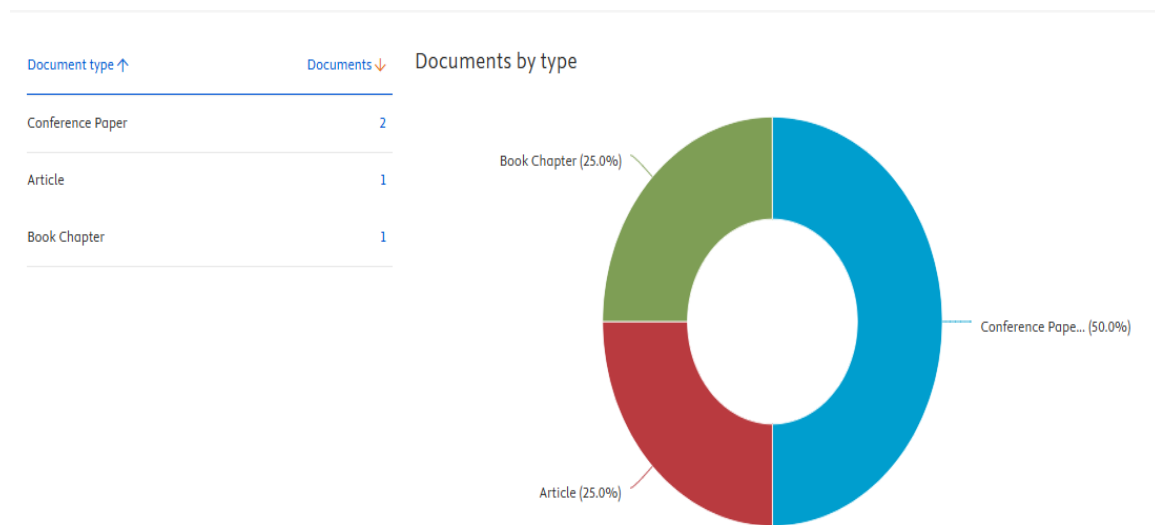
Documents by country or territory



Gambar 8. Analisis Dokumen Berdasarkan Negara (Author Analysis, 2025)

Gambar “Documents by country or territory” menampilkan distribusi jumlah dokumen berdasarkan negara atau wilayah asal publikasi. Setiap negara tercatat menyumbangkan satu dokumen, sehingga tidak terdapat negara yang mendominasi jumlah publikasi. Negara-negara yang teridentifikasi meliputi Australia, France, Israel, dan Malaysia. Selain itu, kontribusi juga berasal dari Saudi Arabia dan United States. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan sebaran publikasi yang merata dan mencerminkan keterlibatan lintas negara dalam produksi dokumen ilmiah.

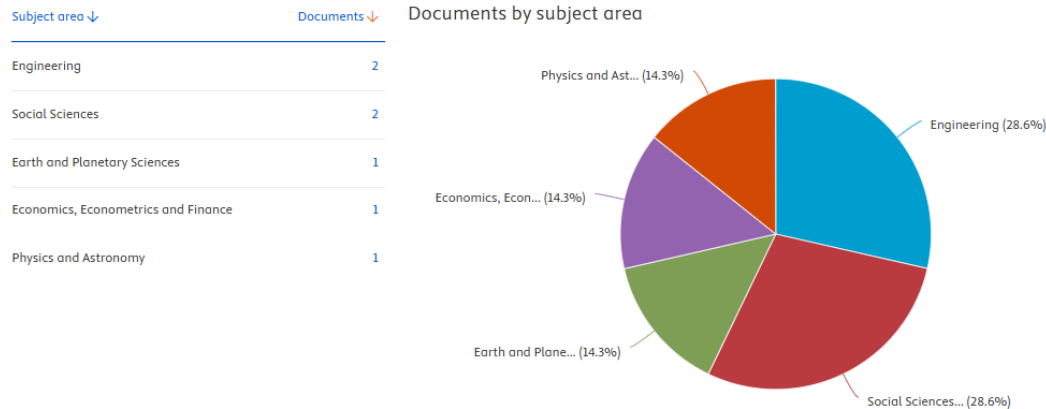
Documents by type



Gambar 9. Analisis Dokumen Berdasarkan Tipe (Author Analysis, 2025)

Gambar “Documents by type” menampilkan distribusi dokumen berdasarkan jenis publikasi dalam bentuk diagram donat. Terlihat bahwa Conference Paper mendominasi dengan proporsi sebesar 50% dari total dokumen. Sementara itu, Article dan Book Chapter masing-masing menyumbang 25% dari keseluruhan dokumen. Informasi ini juga diperkuat oleh tabel di sisi kiri yang menunjukkan jumlah dokumen, yaitu dua Conference Paper, satu Article, dan satu Book Chapter. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa publikasi dalam bentuk prosiding konferensi merupakan jenis dokumen yang paling banyak dihasilkan.

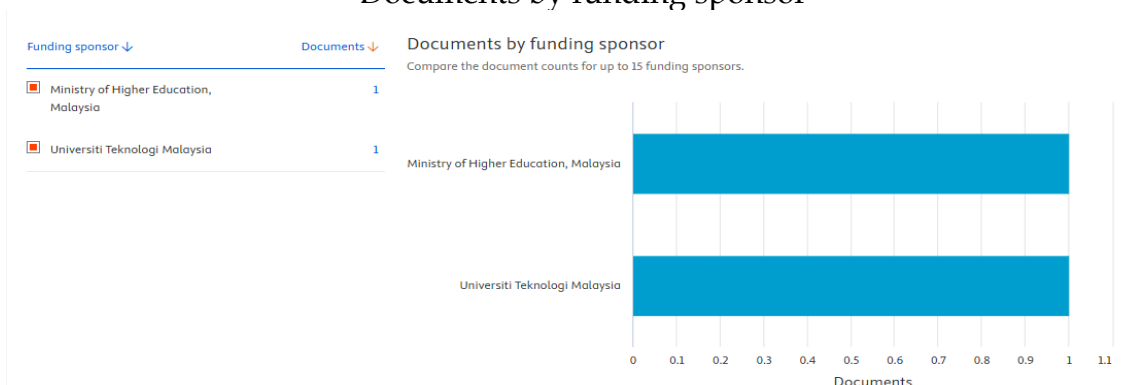
Documents by subject area



Gambar 6. Analisis Dokumen Berdasarkan Area (Author Analysis, 2025)

Gambar “Documents by subject area” menunjukkan distribusi dokumen berdasarkan bidang keilmuan dalam bentuk diagram lingkaran. Bidang Engineering dan Social Sciences memiliki proporsi terbesar, masing-masing sebesar 28,6% dari total dokumen. Sementara itu, Earth and Planetary Sciences, Economics, Econometrics and Finance, serta Physics and Astronomy masing-masing menyumbang 14,3%. Data pada tabel di sisi kiri memperlihatkan jumlah dokumen yang konsisten dengan persentase tersebut, yaitu dua dokumen pada Engineering dan Social Sciences, serta masing-masing satu dokumen pada tiga bidang lainnya. Secara keseluruhan, distribusi ini menunjukkan bahwa publikasi didominasi oleh bidang teknik dan ilmu sosial, dengan kontribusi tambahan dari bidang sains dan ekonomi.

Documents by funding sponsor



Gambar 6. Analisis Dokumen Berdasarkan Sponsor (Author Analysis, 2025)

Gambar “Documents by funding sponsor” menampilkan distribusi dokumen berdasarkan sumber pendanaan dalam bentuk diagram batang horizontal. Terdapat dua lembaga pendana yang tercatat, yaitu Ministry of Higher Education, Malaysia dan Universiti Teknologi Malaysia. Masing-masing lembaga mendukung satu dokumen, sehingga kontribusinya setara dalam jumlah publikasi yang dihasilkan. Informasi ini juga ditunjukkan pada tabel di sisi kiri yang mencantumkan jumlah dokumen untuk setiap sponsor pendanaan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa dukungan pendanaan berasal dari dua institusi utama dengan proporsi yang seimbang.

Discussion

Konsep “entrepreneurial feasibility” dan “entrepreneurial desirability” sering dibahas bersamaan dalam konteks niat wirausaha, menyoroti dampak psikologis yang signifikan terhadap keputusan untuk mengejar wirausaha. Faktor-faktor ini sangat penting dalam mengidentifikasi kluster tematik dan evolusi kata kunci dalam studi yang berkaitan dengan pendidikan wirausaha dan pariwisata halal. Peran kedua konsep ini dalam kluster tematik pendidikan wirausaha dan pariwisata halal, dengan fokus pada evolusi kata kunci dan dampak psikologis. Studi sebelumnya umumnya konsisten dalam mengonfirmasi pengaruh positif keduanya terhadap minat wirausaha, meskipun dengan variasi konteks: penelitian awal lebih menyoroti siswa SMK secara umum, sementara yang lebih baru mengintegrasikan elemen halal dan pendidikan entrepreneurship. Perbedaan utama terletak pada signifikansi desirability – kadang tidak signifikan jika dibandingkan feasibility – dan kurangnya penekanan eksplisit pada pariwisata halal di studi lama, yang baru muncul di riset terkini sebagai peluang bisnis inovatif (Asunka et al., 2016). Berdasarkan data tersebut dirumuskan dua tema utama sebagai berikut.

Peran Entrepreneurship Curriculum dalam Mendukung Entrepreneurial Development di Sektor Tourism/Halal Tourism.

Kurikulum kewirausahaan (entrepreneurship curriculum) memainkan peran strategis dalam membentuk entrepreneurial development di sektor pariwisata halal melalui integrasi pengetahuan teoritis, keterampilan praktis, dan orientasi pasar halal yang berkelanjutan. Berdasarkan analisis bibliometrik VOSviewer, istilah entrepreneurship curriculum menunjukkan kedekatan jarak dan frekuensi co-occurrence tinggi dengan entrepreneurial intention serta tourism development, menandakan bahwa desain kurikulum yang menekankan modul-modul seperti perencanaan bisnis halal, manajemen destinasi syariah, dan inovasi produk wisata ramah Muslim secara signifikan meningkatkan niat wirausaha mahasiswa di bidang

ini (Beach et al., 2026).

Pembahasan utama mencakup tiga aspek kunci. Pertama, desain kurikulum kontekstual halal tourism yang menggabungkan elemen *experience learning* (seperti simulasi pengelolaan *homestay* halal atau pengembangan paket wisata syariah) untuk memperkuat *entrepreneurial awareness* dan mengurangi kesenjangan antara teori dengan praktik *industry*. Penelitian pendukung menunjukkan bahwa kurikulum semacam ini dapat meningkatkan efikasi diri wirausaha hingga 35-45% di kalangan mahasiswa pariwisata, sebagaimana terlihat dari intervensi pelatihan MSME berbasis *tourism* di daerah pedesaan Indonesia (Trishananto et al., 2024). Kedua, pengembangan kompetensi spesifik sektor, termasuk sertifikasi halal untuk *tourist facility* (misalnya, restoran halal, akomodasi syariah), pemasaran digital berbasis nilai Islam, dan kolaborasi ekosistem (inkubator kampus dengan pelaku industri halal), yang secara langsung mendukung *entrepreneurial development* melalui formalisasi usaha dan akses pasar global (Satalkina & Steiner, 2020). Ketiga, integrasi dengan *halal tourism intention*, di mana kurikulum yang berfokus pada tren pasar wisatawan Muslim (seperti preferensi makanan halal dan fasilitas ibadah) tidak hanya meningkatkan *halal tourism awareness* tetapi juga menciptakan pipeline wirausaha baru, seperti startup wisata religi atau *eco-halal tourism* di Aceh dan destinasi prioritas lainnya (Benmehdi, 2025).

Faktor Pendukung Halal *Entrepreneurial Awareness*

Halal *entrepreneurial awareness* muncul sebagai kesadaran spesifik berkaitan dengan kemampuan melihat peluang usaha, mencakup pemahaman mendalam tentang prinsip halal, kepatuhan terhadap syariah, serta tanggung jawab moral dalam menjalankan bisnis. Namun, karena dimensi ini belum terhubung secara kuat dengan *entrepreneurship education*, maka proses pembentukan kesadaran tersebut cenderung berjalan parsial dan tidak sistematis. Akibatnya, meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup, mereka belum tentu memiliki sensitivitas atau kesadaran yang memadai terhadap aspek halal dalam aktivitas bisnis.

Upaya strategis untuk penguatan kurikulum yang perlu menambahkan materi halal sebagai pelengkap, dan mengintegrasikannya secara holistik ke dalam seluruh komponen pembelajaran kewirausahaan. Integrasi ini dapat dilakukan melalui pengembangan mata kuliah khusus kewirausahaan halal, penyusunan studi kasus berbasis industri halal, serta penerapan metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Hal tersebut memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam praktik bisnis halal (Abdullah & Azam, 2020; Juma et al., 2025). Selain memerlukan kurikulum yang mendukung, kewirausahaan halal juga memerlukan

dukungan dari regulasi yang kuat (Bastian & Fitri, 2025).

Selain itu, strategi pembelajaran juga perlu diarahkan untuk membangun keterkaitan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Elias et al., 2020; Lailatussaadah et al., 2023). Pada aspek kognitif, mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan komprehensif tentang konsep halal dalam bisnis. Pada aspek afektif, penting untuk menanamkan nilai dan sikap yang mencerminkan komitmen terhadap prinsip syariah. Sementara itu, pada aspek psikomotorik, mahasiswa perlu dilatih untuk mampu mengimplementasikan konsep tersebut dalam aktivitas kewirausahaan nyata, seperti merancang produk halal, memahami proses sertifikasi, hingga mengelola usaha berbasis halal.

Dengan demikian, penguatan kurikulum dan strategi pembelajaran yang terintegrasi diharapkan mampu menghubungkan secara erat antara entrepreneurship education, halal entrepreneurial awareness, dan halal entrepreneurial intention. Integrasi ini tidak hanya akan memperkaya kajian akademik, tetapi juga berkontribusi dalam mencetak wirausaha muda yang tidak hanya inovatif dan kompetitif, tetapi juga memiliki kesadaran dan komitmen tinggi terhadap nilai-nilai halal dalam menjalankan usaha.

Conclusion

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk minat berwirausaha, khususnya dalam konteks pariwisata halal. Hasil analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa entrepreneurship education menjadi tema sentral dalam jaringan penelitian dan memiliki keterkaitan yang kuat dengan entrepreneurial intention, terutama pada mahasiswa bidang pariwisata, serta dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti entrepreneurial feasibility dan entrepreneurial desirability. Temuan juga menunjukkan adanya pergeseran tren penelitian dari pendekatan konseptual menuju pendekatan yang lebih aplikatif, seperti experiential learning dan integrasi nilai-nilai halal dalam pendidikan kewirausahaan, meskipun topik halal entrepreneurial awareness dan halal entrepreneurial intention masih relatif baru dan belum terintegrasi secara optimal. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memetakan keterkaitan antara pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan pariwisata halal, sementara secara metodologis memperlihatkan keunggulan pendekatan bibliometrik dalam mengidentifikasi tren dan struktur pengetahuan, serta secara praktis memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam pengembangan kurikulum berbasis halal. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan satu basis data (Scopus), jumlah publikasi yang masih terbatas, serta pendekatan yang bersifat deskriptif

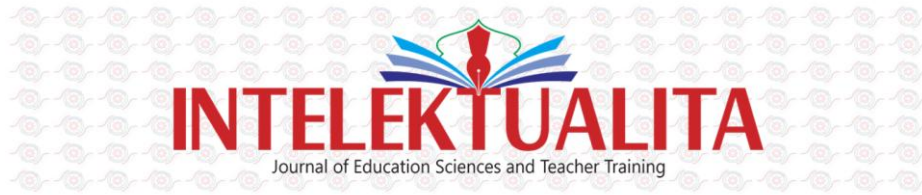
sehingga belum mampu menjelaskan hubungan kausal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris yang menguji secara langsung pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pariwisata halal, memperkuat integrasi variabel halal entrepreneurial awareness dan halal entrepreneurial intention, serta memperluas sumber data dan pendekatan interdisipliner guna menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.

REFERENCES

- Abdullah, & Azam. (2020). Halal Entrepreneurship from Maqasid - al - Sharia' h Perspective : Inseparable Concept for Halalpreneurs. *Food Research*, 4(1), 34-42.
- Asunka, G., Widjajanta, B., & Lisnawati, L. (2016). Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK untuk Mengurangi Kemiskinan dengan Perceived Desirability dan Feasibility. *Journal of Business Management Education*, 1(3), 21-26. <https://doi.org/10.17509/strategic.v17i2.17540>
- Atmaja, A. T., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774-774.
- Badriyah, H., Kurniawan, M., & Susanto, I. (2025). The Effectiveness of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Interest and The Ability of Sharia-Based Entrepreneurship. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(1), 217-236. <https://doi.org/10.37680/ijief.v5i1.7062>
- Baedowi, M., & Chamadi, M. R. (2025). Potensi Pengembangan Wisata Halal Indonesia. *Hakikat: Journal of Halal Studies*, 1(April), 41-49.
- Bastian, R. A., & Fitri, C. D. (2025). Analisis Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Perkembangan Industri Halal : A Sytematic Literature Review. *Desultannah-Journal Education and Social Science*, 03(02), 95-104.
- Beach, M., Ikayanti, D., Amin, N., Nurdin, M., Amar, M., & Hajar, M. (2026). Entrepreneurial Management Development of Tourism Potential to Enhance Community Economic Empowerment : Evidence from. *Masterpiece Journal Society Service Insight*, 2(1), 104-112.
- Benmehdi, S. (2025). Halal Tourism: An Emerging Trend and Its Impact on Revisit Intention via Satisfaction and Religiosity of Muslim Tourists. *Journal of Tourismology*, 11(1), 22-33.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Marc, W. (2021). How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 133(May), 285-296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Elias, E. M., Othman, S. N., Yaacob, N. A., & Saifudin, A. M. (2020). A Study of Halal Awareness and Knowledge Among Entrepreneur Undergraduates. *International*

- Journal of Supply Chain Management*, 5(3), 147–152.
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The Bibliometric Analysis of Scholarly Production: How Great is The Impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Fang, M. S., Wong, W. K., Shafiai, M. H. M., Ismail, A. G., Supranta, V. A., & Hariyadi, E. (2025). An Assessment of Barriers to Halal Tourism in Taiwan: A Hierarchical Framework. *Journal of Islamic Marketing*, 9(1), 1–22. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2025-0299>
- Hanafi, S., Nurdin, M. S., Nurkhaerah, S., & Osman, Z. (2024). Developing Halal Tourism Based on Local Wisdom in Religious Area of Sis Aljufri. *Indonesian Journal of Halal Research*, 6(23), 98–109. <https://doi.org/10.15575/ijhar.v6i2.35121>
- Huda, N., Gani, A. N., Rini, N., Rizky, T. D., & Ichsan, L. (2022). Identifying Stakeholders' Perspectives on The Success Factors of Halal Tourism in The City of Makassar : A Group Model Building Approach. *International Journal of Tourism Cities*, 8(4), 883–896. <https://doi.org/10.1108/IJTC-06-2021-0101>
- Huda, N., Rini, N., & Muslikh, M. (2021). Developing a Strategic Model for Halal Tourism in Aceh. *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 9(1), 1–15.
- Hutasuhut, S., & Aditia, R. (2024). The Mediating Role of Entrepreneurial Orientation : The Impact of Entrepreneurship Education and Patriarchal Culture on Entrepreneurial Intention Among Indonesian University Students. *Cogent Business & Management*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2369156>
- Juma, I., Mussa, N., & Abdi, I. (2025). Enhancing Halal Entrepreneurial Intention: The Impact of Halal Entrepreneurship Education and Halal Entrepreneurial awareness. *Social Sciences & Humanities Open*, 11(March), 101548. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101548>
- Karmanto, G. D., Al-kahfi, M. F., & Kasmiarno, K. S. (2025). Halal Tourism: Bibliometrics Approach. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 11–23.
- Lailatussaadah, Jamil, A. I. Bin, & Kadir, F. A. B. A. (2023). Designing and Assesing an Islamic Entrepreneurship Education Model for Islamic Higher Education (IHE). *Islam Futura*, 23(1), 38–59. <https://doi.org/10.22373/jiif.v23i1.17556>
- Lailatussaadah, Jamil, A. I. Bin, Rekan, A. A., Hayati, S., & Nurmayuli, N. (2025). Influence of Family Background on Islamic Entrepreneurial Skills among Students in Aceh's Islamic Higher Education Institutions. *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 8(1), 389–405. <https://doi.org/10.22373/we1tth63>
- Makhasi, Y. M., Syamsu, N., Aisyah, S., Hariyanto, H., Business, T., Mada, U. G., Iso, G., Hadiprodjo, R., Economics, S., Islam, U., Datokarama, N., Palu, W., Law, S. E.,

- Palu, U. M., Subdistrict, T., Law, C., Program, S., Purwokerto, N., Regency, B., & Java, C. (2025). Discovering Halal Tourism's Footprints: a Bibliometric Perspective on Business Research Using Scopus Data (1997 - 2023). *Malaysian Journal of Syariah and Law*, 13(3), 797-818.
- Makmur, E., Nur, H., & Jumadin. (2024). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha: Pendidikan Kewirausahaan di Universitas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 18073-18078.
- Mujtaba, G., Nur, S., Zulkiffli, A., & Padlee, S. F. (2025). Impact of Entrepreneurial Inspiration , Awareness , and Skills on University Students ' Entrepreneurial Intentions : The Mediating Role of Entrepreneurial Education. *Administrative Sciences*, 15(1), 1-20.
- Nugroho, M. A., Manzilati, A., & Ekawaty, M. (2026). Islamic Attributes and Religiosity : a Meta-Analysis of Their Influence on Halal Tourism Preferences. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, March, 1-18. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2025-0023>
- Nurlaila, & Prakoso, A. F. (2025). Peran Ekosistem Kewirausahaan dalam Membentuk Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Education and Research (JEDARR)*, 4(2), 148-163.
- Pamungkas, P. (2025). Tinjauan Literatur Mengenai Keberlanjutan Kebijakan Pariwisata Halal di Indonesia. *Juparita: Jurnal Pariwisata Tawangmangu*, 3(1), 38-48.
- Qureshi, R. A., Bhat, W. A., & Soudager, M. A. (2025). Modelling Halal Tourism as a Reflective - Reflective Second-Order Construct : Linking Attributes to Tourist Outcomes Using Structural Model Analysis. *Journal of Islamic Marketing*, 16(10), 2733-2780. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2024-0289>
- Satalkina, L., & Steiner, G. (2020). Digital Entrepreneurship and its Role in Innovation Systems: A Systematic Literature Review as a Basis for Future Research Avenues for Sustainable Transitions. *Sustainability (Switzerland)*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/su12072764>
- Trishananto, Y., Mas'ud, F., Setiawan, & Fauziah, U. N. (2024). Formulating policies for halal tourism in Indonesia based on Islamic law. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 24(1), 47-70. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v24i1.47-70>
- Utama, R. W. A., & Mawardi, I. (2023). Analysis of Halal Tourism Development in Pamekasan: Analytical Network Process Approach. *JEBIS : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1), 19-36. <https://doi.org/10.20473/jebis.v9i1.35195>
- Zuhud, M. (2024). Memperkuat Ekonomi Masyarakat Melalui Eksistensi Pariwisata Islam di Indonesia. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata*, 273



<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/index>

Vol. 14. No. 02 (2025), 256-274

Kebudayaan, Dan Antropologi, 3(2), 69-82.